

MOTTO

وَمَا سَقَطَ مَنْ سَقَطَ إِلَّا بِتَرَكِ الْحُرْمَةِ وَالتَّعْظِيمِ

“Tidaklah Akan Gagal Seseorang Yang Telah Gagal Terkecuali Ia Telah Mengabaikan Rasa Hormat”¹



“Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di bumi dengan angkuh. Sungguh Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri.”²

¹ Ibrahiem bin Ismaiel, *Ta'lim Muta'alim: Kajian dan Analisis Dilengkapi Dengan Tanya Jawab*, terj. M. Fathu Lillah (Kediri: Santri Salaf Press, 2015), 120.

² Q.S. Luqman (31): 18. Ahmad Hatta, *Tafsir Qur'an Perkata: Dilengkapi Dengan Asbabun Nuzul dan Terjemah* (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2009), 414.

PERSEMBAHAN

Bersimpuh sedalam sanubariku, kulantunkan ucapan syukur kepadaMu ya Allah Alhamdulillah atas selesainya skripsi ini, yang khusus kupersembahkan untuk :

1. Ayahanda dan Ibunda (Moh. Thohari dan Khusnul Khotimah) tercinta, terima kasih atas kasih sayang dan doa yang selalu mengiringi langkah kehidupanku, semoga rahmat Allah kan selalu mengiringi tiap nafas kehidupanmu.
2. Guru-guruku, salam *ta'z{im}* untukmu atas setiap do'a dan ilmu yang engkau berikan. Kan ku ukir selalu nasihatmu dalam hatiku sebagai bekal tuk menggapai cita-citaku kelak.
3. Adikku yang saya cintai dan sayangi (Ahmad Riza Zakaria) semoga kita bisa menjadi insan yang sukses dalam segalanya.
4. Lembaga pendidikan STAIN Kediri dan Civitas Akademiknya yang telah membantu peneliti menambah ilmu dan berbagai pengalaman sebagai bekal kehidupan di masa mendatang.
5. Terindah, kawan-kawanku seperjuangan di Akhlak dan Tasawuf angkatan '13. Semoga kisah yang telah kita ukir kan menjadi kenangan manis kini, esok dan selamanya.
6. Kubanggakan teman-teman Pondok Pesantren Darun Najah Semen Kediri yang canda tawanya selalu kurindukan dan tak kan pernah kulupakan.

ABSTRAK

CHURIN MAQSHUROTIN FIL KHIYAM, Dosen pembimbing Dr. A. HALIL THAHIR, M.HI., dan TASMIN, MA.: Tawaduk Santri Terhadap *Asa>tidhah* (Studi Komparatif Antara Pondok Pesantren Darussalam Lirboyo Kediri dan Pondok Pesantren Darun Najah Semen Kediri), Akhlak dan Tasawuf, Ushuluddin dan Ilmu Sosial, STAIN Kediri, 2017.

Kata kunci: Tawaduk, Pondok Pesantren, Santri, *Asa>tidhah*

Seiring berkembangnya zaman yang semakin maju, pondok pesantren merupakan lembaga yang tetap eksis sampai sekarang. Di pondok pesantren, para santri diberikan gemblengan tentang bagaimana berakhlak mulia. Salah satu akhlak mulia, yaitu tawaduk. Peneliti melakukan penelitian di dua pondok pesantren Darussalam dan Darun Najah, dikarenakan kedua pondok pesantren ini mempunyai beberapa kesamaan dalam hal tata tertib. Di dua pondok pesantren ini juga mengkaji kitab yang membahas tentang akhlak. Di PPDS mengkaji kitab akhlak dengan kitab *ta'lim muta'allim*, pengkajian kitab ini langsung dengan Bapak Kyai. Kajiannya pun ketika bulan Ramadhan dengan metode *kilatan*. Sedangkan di PPDN mengkaji kitab akhlak tidak langsung dengan Bapak Kiai, melainkan dengan *asa>tidhah* dengan tingkatan yang berbeda.

Penelitian ini dimaksudkan: Pertama, menjelaskan tawaduk santri terhadap *asa>tidhah* di PPDS Lirboyo Kediri dan PPDN Najah Semen Kediri. Kedua, untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi tawaduk santri terhadap *asa>tidhah* di PPDS dan PPDN. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan *ta'lim muta'allim*. Di sini peneliti berperan sebagai observer partisipan. Sumber data primer didapatkan dari santri di masing-masing pondok pesantren. Metode pengumpulan data, yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data kualitatif, yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan ternyata terdapat perbedaan dan persamaan tawaduk santri terhadap *asa>tidhah*. Adapun persamaan antara PPDS dan PPDN adalah para santri menerima nasehat dari *asa>tidhahnya*, santri berusaha menjaga aib *asa>tidhahnya*, ketika kegiatan belajar mengajar para santri mendengarkan dan memperhatikan, ketika santri ingin bertanya meminta izin terlebih dahulu kepada *asa>tidhahnya*, dan santri menjalankan perintah dari *asa>tidhahnya*. Sedangkan perbedaannya yaitu: apabila berpapasan dengan *asa>tidhah* santri di PPDS menundukkan kepala, sedangkan di PPDN dengan menyapa terlebih dahulu. Ketika bertutur kata dengan santri PPDS menggunakan bahasa *krama inggil*, sedangkan santri PPDN menggunakan bahasa Indonesia. Adapun faktor yang mempengaruhi tawaduk santri terhadap *asa>tidhah* adalah: Di PPDS faktornya yaitu: faktor lingkungan, pengetahuan santri tentang pentingnya mencari ilmu dan kepribadian *asa>tidhah*. Sedangkan di PPDN faktornya yaitu: faktor lingkungan, kepribadian *asa>tidhah*, dan pengetahuan santri tentang pentingnya mencari ilmu.

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Syukur *alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah swt atas rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya. Yang telah memberikan kesehatan fisik maupun rohani terlebih lagi memberikan karunia yang sangat besar nilainya yaitu kekuatan akal. Sehingga dengan itu semua penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “TAWADUK SANTRI TERHADAP *ASA>TIDHAH* (STUDI KOMPARATIF ANTARA PONDOK PESANTREN DARUSSALAM LIRBOYO KEDIRI DAN PONDOK PESANTREN DARUN NAJAH SEMEN KEDIRI” ini dengan baik.

Semoga *sholawat* serta *salam* selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad saw yang telah menuntun umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh barokah. Karena Nabi Muhammad saw. Merupakan sang revolusioner sejati, beliau mengajarkan kepada semua manusia tentang kasih sayang dan persamaan harkat dan martabat. Semua manusia sama di hadapan Tuhan, hanya kadar ketaqwaannya yang membedakan.

Suatu kebahagiaan dan kebanggan tersendiri bagi penulis karena dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini tidak lepas dari bimbingan dan arahan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan setinggi-tinggisnya kepada:

1. Bapak Drs. Nur Chamid, MM selaku Rektor Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri STAIN Kediri
2. Ibu Dra. Robingatun, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Ushuluddin Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri.
3. Bapak Dr. A. Halil Thahir, M.HI. selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta penuh kesabaran memberikan bimbingan, motivasi dan nasehat demi terselesainya penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Tasmin, MA. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta penuh kesabaran memberikan bimbingan, motivasi dan nasehat demi terselesainya penyusunan skripsi ini.
5. Abah KH. Turmudzi Abror, selaku pengasuh Pondok Pesantren Darun Najah yang selalu memberikan motivasi dan nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Abah KH. Ahmad Mahin Thoha, selaku pengasuh Pondok Pesantren Darussalam yang selalu memberikan motivasi dan nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Moh. Thohari dan Ibu Khusnul Khotimah yang telah banyak memberi bantuan baik moril maupun materiil lebih-lebih spriritual sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri.

8. Semua teman-teman seperjuangan yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Namun penulis sadar, sebaik apapun dalam penulisan skripsi ini, tidak akan lepas dari kesalahan maupun kekurangan. Hal ini tidak lain karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis.

Kediri, 12 Mei 2017

Churin Maqhurotin Fil Khiyam

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	D{
ب	B	ط	T{
ت	T	ظ	Z{
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	H{	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	ه	H
ص	S{	ي	Y

B. Konsonan Rangkap

Konsonan Rangkap (*shaddah*), yang bersumber dari *ya>' nisbat (ya>'* yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan atasnya. Contoh:

أحمدية ditulis *Ah}madi>yah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan *ya>' nisbat* ditulis double hurufnya. Contoh:

دَلّ ditulis *dalla*

C. Ta>' Marbutjah

1. Bila dimatikan ditulis "ah". Contoh:

جماعة ditulis *jama>'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai *Mud}a>f*), maka ditulis "at". Contoh:

نعمة الله ditulis *ni'mat Alla>h*

D. Vocal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

E. Vocal Panjang (*madd*)

A panjang ditulis a>, i panjang ditulis i> dan u panjang ditulis u>, masing-masing dengan coretan di atas huruf a,i dan u.

F. Bunyi huruf dobel

Bunyi huruf dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf "ay" dan "aw", masing-masing untuk **أَي** dan **أَو**.

G. Kata sandang *alif + la>m*

Jika terdapat huruf *alif + la>m* yang diikuti huruf *qamari>yah* maupun diikuti huruf *shamsi>yah*, maka huruf *alif + la>m* ditulis al-. Contoh:

الجامعة ditulis *al-Ja>mi'ah*

H. Huruf besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

I. Kata dalam rangkaian frase dan kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan diatas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata. Contoh:

شيخ الإسلام ditulis *Shaikh al-Isla>m*

J. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, seperti kata *ijmak*, *nash*, *hadis*, dll, tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
NOTA DINAS ..	iii
NOTA BIMBINGAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Konteks penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Telaah Pustaka	6
F. Kerangka Teoritik	10

BAB II	: LANDASAN TEORI.....	12
A.	Tawaduk.....	12
1.	Pengertian Tawaduk.....	12
2.	Dalil-Dalil Tentang Tawaduk	15
3.	Lawan Dari Tawaduk.....	22
4.	Keutamaan Tawaduk.....	24
5.	Karakteristik Sikap Tawaduk Santri Terhadap <i>Asa>tidhah</i>	27
B.	Pondok Pesantren	34
1.	Pengertian Pondok Pesantren	34
2.	Ciri-ciri Umum Pondok Pesantren.....	36
C.	<i>Asa>tidhah</i>	46
1.	Pengertian <i>Asa>tidhah</i>	46
2.	Peran dan Tugas <i>Asa>tidhah</i>	48
D.	Faktor Yang Mempengaruhi Tawaduk Santri Terhadap <i>Asa>tidhat</i>	52
1.	Pengetahuan Santri Tentang Pentingnya Mencari Ilmu.....	53
2.	Faktor Lingkungan	56
3.	Karisma Kiai atau <i>Asa>tidhat</i>	60
BAB III	: METODOLOGI PENELITIAN.....	62
A.	Pendekatan dan jenis pendekatan.....	62
B.	Kehadiran peneliti	63
C.	Lokasi penelitian	64
D.	Sumber Data.....	64

E. Pengumpulan Data	65
F. Analisis Data	68
G. Penegcekan Keabsahan Data.....	69
H. Tahap-tahap Penelitian	72
BAB IV : PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	73
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	73
1. Pondok Pesantren Darun Najah Semen Kediri	73
a. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Darun Najah	73
b. Letak Geografis Pondok Pesantren Darun Najah.....	74
c. Profil Pondok Pesantren Darun Najah.....	74
d. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darun Najah.....	76
e. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Darun Najah	76
2. Pondok Pesantren Darussalam Lirboyo Kediri	77
a. Letak Geografis Pondok Pesantren Darussalam	77
b. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Darussalam.....	77
c. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darussalam.....	78
d. Profil Pondok Pesantren Darussalam.....	79
e. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Darussalam	81
B. Paparan Data	81
C. Temuan penelitian.....	126
1. Tawaduk Santri Terhadap <i>Asa>tidhah</i> Di Pondok Pesantren Darun Najah Semen Kediri	126
2. Tawaduk Santri Terhadap <i>Asa>tidhat</i> Di Pondok Pesantren	

Darussalam Lirboyo Kediri.....	128
3. Faktor Yang Mempengaruhi Tawaduk Santri Terhadap	
<i>Asa>tidhah</i> Di Pondok Pesantren Darussalam Dan	
Pondok Pesantren Darun Najah.....	131
BAB V : PEMBAHASAN	136
A. Tawaduk Santri Terhadap <i>Asa>tidhat</i> Di Pondok Pesantren	
Darussalam.....	136
B. Tawaduk Santri Terhadap <i>Asa>tidhat</i> Di Pondok Pesantren	
Darun Najah	140
C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tawaduk Santri Terhadap	
<i>Asa>tidhat</i> Di Pondok Pesantren Darussalam	144
D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tawaduk Santri Terhadap	
<i>Asa>tidhat</i> Di Pondok Pesantren Darun Najah	149
BAB VI : PENUTUP	155
A. Kesimpulan	155
B. Saran	158
DAFTAR PUSTAKA	160

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Indikator Tawaduk Santri Terhadap <i>Asa>tidhat</i>	33
Tabel 4.1 Biodata Sebagian Santri Pondok Pesantren Darun Najah	
Semen Kediri	75
Tabel 4.2 Biodata Sebagian Santri Pondok Pesantren Darussalam	
Lirboyo Kediri	80
Tabel 4.3 Santri Pondok Pesantren Darun Najah Semen Kediri	122
Tabel 4.4 Santri Pondok Pesantren Darussalam Lirboyo Kediri	124
Tabel 5.1 Hasil wawancara santri Pondok Pesantren Darussalam	
Lirboyo Kediri	145
Tabel 5.2 Hasil wawancara Santri Pondok Pesantren Darun Najah	
Semen Kediri	150

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Bimbingan Skripsi	I
Lampiran 2. Mohon Izin Riset/ Penelitian	III
Lampiran 4. Surat Balasan Perizinan Penelitian	V
Lampiran 5. Daftar Konsultasi Penyelesaian Skripsi	VII
Lampiran 6. Biodata Santri Pondok Pesantren Darun Najah.....	IX
Lampiran 7. Biodata Santri Pondok Pesantren Darussalam.....	XIII
Lampiran 8. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Darun Najah	XVII
Lampiran 9. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Darussalam.....	XVIII
Lampiran 10. Tata Tertib Pondok Pesantren Darun Najah	XIX
Lampiran 11. Tata Tertib Pondok Pesantren Darussalam.....	XXII
Lampiran 12. Pedoman Wawancara.....	XXVI
Lampiran 13. Riwayat Hidup	XXVII